

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah *field research* atau riset lapangan. Penelitian lapangan adalah pengumpulan data atau informasi langsung dari responden melalui penelitian lapangan.¹ Maka peneliti terjun langsung ke MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati untuk melihat secara langsung dari penerapan bahan ajar berbasis *problem based learning* untuk mengembangkan literasi numerasi siswa kelas IV.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari individu dan pelaku yang diamati. Dalam penelitian ini, teknik kualitatif dipilih karena peneliti percaya bahwa sifat topik yang diteliti dapat berkembang secara alami sesuai dengan kondisi dan skenario yang terjadi di lapangan.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nabaul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati tepatnya di RT 02 RW 01. Pemilihan lokasi penelitian di latar belakang oleh kesesuaian antara judul peneliti dengan situasi dan kondisi di lapangan. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022 sampai Maret 2023.

C. Subjek Penelitian

Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk memilih partisipan penelitian. *Purposive sampling* merupakan strategi pengambilan sampel data yang menggunakan tinjauan khusus. Akan lebih mudah bagi peneliti untuk mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti jika, seperti dalam ulasan khusus ini, orang tersebut dianggap ahli tentang apa yang diharapkan atau mungkin dia adalah pelaksana.³

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2004) Cet II, 32.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 300.

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV dan 14 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan yang bersekolah di MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati. Peneliti memilih topik tersebut di atas karena menurut pendapatnya dapat menjadi sumber data untuk kajian yang berkaitan dengan penggunaan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* untuk mengembangkan literasi numerasi di MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah mereka yang menyediakan data langsung ke pengumpul data.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV dengan jumlah siswa laki-laki 14 siswa dan perempuan 7 siswa MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati. Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan juga observasi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV dan siswa kelas IV MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati. Observasi dilakukan langsung di kelas IV MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memperoleh informasi secara tidak langsung, seperti melalui dokumen atau pihak ketiga lainnya, bukan langsung dari pengumpul data.⁵ Buku dan karya sastra lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari dengan masalah yang akan dan sedang diteliti.

Dokumen dan arsip MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati dijadikan sebagai sumber data sekunder untuk penelitian ini. Misalnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, prota, dan surat promes.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono mengatakan bahwa pengumpulan data adalah tujuan utama dari penelitian, prosedur pengumpulan data adalah tahapan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), 308-309.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), 308-309.

proses yang paling penting.⁶ Jika kurangnya pengalaman akan pengumpulan data, maka akan semakin mudah dipengaruhi oleh keinginan-keinginan pribadinya, dan semakin condong data yang terkumpul. Oleh karena itu, meskipun hanya terlihat sebagai pengumpul data, akan tetapi juga harus memiliki keahlian yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ada, yaitu:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip Sugiyono, observasi merupakan proses menantang yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua keterampilan yang paling penting adalah kemampuan untuk memperhatikan dan mengingat.⁷ Dua kategori pengamatan dapat dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan pengumpulan data, yaitu:

a) Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)

Observasi partisipatif adalah jenis observasi di mana peneliti terlibat dalam kegiatan rutin subjek untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian. Peneliti terlibat dalam aktivitas sumber data sambil melakukan pengamatan, mengalami suka dukanya.⁸

b) Observasi Non-Partisipan

Pengamatan non-partisipan adalah ketika seorang peneliti melakukan pengamatan sambil bertindak semata-mata sebagai pengamat independen.⁹

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi non-partisipan di MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi.

2. Wawancara

Metode wawancara menurut J. Lexy Moloeng adalah suatu percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 203.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 203.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 204.

tersebut.¹⁰ Wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur adalah dua kategori utama di mana wawancara dapat diklasifikasikan secara luas. Wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka adalah semua istilah untuk wawancara tidak terstruktur. Sementara wawancara standar disebut sebagai wawancara terstruktur, mereka melibatkan serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya dan ditulis dengan jawaban yang diberikan.¹¹

Peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa kelas IV MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar wawancara. Metode wawancara ini digunakan untuk menerangkan data tentang penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* untuk mengembangkan literasi numerasi siswa kelas IV MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah dengan melacak data tentang hal-hal seperti catatan, buku, makalah, majalah, ukiran, risalah pertemuan, jadwal, rencana, dan hal-hal lain.¹² Dibandingkan dengan strategi lain, strategi ini lebih mudah karena meskipun terjadi kesalahan, sumber informasi tetap tidak berubah. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bahan ajar yang digunakan oleh MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati untuk tahun ajaran 2022/2023.

4. Teknik Tes

Tes merupakan alat pengumpul informasi yang lebih resmi dari instrumen lain karena keterbatasannya. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan berupa tugas atau perintah yang harus diselesaikan, serta pertanyaan yang harus dijawab. Dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara lisan maupun tertulis.¹³ Peneliti menggunakan teknik tes berupa latihan soal individu yang

¹⁰ J. Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

¹¹ Mulyana Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 274.

¹³ Indra Nanda, Hasan Syaifullah, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), 171, diakses pada 9 September, 2022, https://books.google.co.id/books?id=tvx8EAAAQBAJ&pg=PA32&dq=Penelitian+Tindakan+Kelas+Untuk+Guru+Inspiratif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKewjwxrW_74z-AhXd6jgGHf5bDrwQ6AF6BAGBEAI.

berjumlah 30 soal pilihan ganda, 10 soal essay dan 10 soal essay tugas kelompok kepada siswa kelas IV MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati untuk mengukur literasi numerasi siswa setelah penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), serta *confirmability* (objektivitas).

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

a. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Kegiatan yang membutuhkan waktu yang tidak sebentar dapat membuat data yang kita kumpulkan dapat lebih mudah kita pahami, dan dapat memilih mana data yang benar atau tidak serta dengan waktu penelitian yang tidak sebentar dapat membuat hubungan peneliti dan informasi menjadi lebih baik dan akrab sehingga data yang didapatkan dapat lebih bermakna.¹⁴

b. Meningkatkan Ketekunan

Kegiatan ini sangat berguna untuk peneliti agar lebih baik lagi dalam mencantumkan data sehingga peneliti akan lebih fokus dalam memilih data mana yang benar dan tidak, salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan membaca dan memahami buku, penelitian terdahulu serta dokumentasi yang dapat membuat peneliti lebih memahami data serta dapat membuat peneliti mendapatkan pengetahuan dan informasi yang semakin banyak, sehingga dapat memahami dengan baik data yang didapat apakah sudah sesuai atau belum.¹⁵

c. Triangulasi

Kegiatan triangulasi merupakan suatu kegiatan untuk mengecek kebenaran data berdasarkan sumber, cara serta waktu

¹⁴ Hani Subakti, dkk., *Riset Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 128-129, diakses pada 10 September, 2022, https://www.google.co.id/books/edition/Riset_Kualitatif_dan_Kuantitatif_dalam_B/73pWEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hani+subakti&pg=PA19&printsec=frontcover.

¹⁵ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Sinar Grafita Offsit, 2018), 182, diakses pada 10 September, 2022, https://www.google.co.id/books/edition/Teori_dan_Praktik_Penelitian_Kuantitatif/Fx0mEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=endang+widi+winarni&printsec=frontcover.

yang berbeda dalam pengumpulan data.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti memilih triangulasi data sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber yaitu wali kelas sekaligus guru mata pelajaran matematika kelas IV dan siswa kelas IV MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan kegiatan dimana dilakukan pengecekan data berdasarkan pada pengumpulan data dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Teknik yang dipilih peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

c) Triangulasi Waktu

Waktu juga sangat penting dalam mempengaruhi kualitas data, sehingga dalam kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kebenaran data dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes dengan situasi yang berbeda.¹⁹

d. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu suatu data dokumentasi yang dapat digunakan sebagai bukti mengenai data yang sudah kita dapatkan di lapangan, pada hal ini dapat berupa dokumen serta foto yang kita dapatkan selama di lapangan yang dapat membuat data penelitian menjadi lebih kuat.²⁰

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 368.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 369.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 369.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 369-370.

²⁰ Eko Sudarmanto, dkk., *Metode Riset Kuantitatif dan Kualitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 184, diakses pada 11 September, 2022, https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Riset_Kuantitatif_dan_Kualitatif/b_9cEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Riset+Kuantitatif+dan+Kualitatif&printsec=frontcover.

e. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data oleh peneliti pada hasil data yang sudah didapatkan dari sumber data. Kegiatan ini berguna untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari sumber data sudah sesuai dengan hal yang sudah diperoleh oleh peneliti.²¹

2. Uji *Transferability*

Pada uji ini peneliti berperan untuk menjadikan data yang sudah didapatkan dapat digambarkan atau dijelaskan dengan baik agar data yang diterima oleh pembaca dapat tersampaikan dengan jelas dan baik.²²

3. Uji *Dependability*

Pada kegiatan uji ini dilakukan pengecekan terhadap hasil data penelitian di lapangan yang sudah dikumpulkan oleh peneliti baik itu data saat mulai menentukan masalah, menentukan sumber, saat kegiatan analisis data, dan proses keabsahan sampai dengan kesimpulan, hal ini dapat di cek oleh peneliti sendiri maupun oleh pembimbing.²³

4. Uji *Confirmability*

Pada uji ini dilakukan kegiatan dimana peneliti harus dapat memberikan bukti dengan baik bahwa data yang sudah diperoleh selama proses penelitian dan data yang sudah dituliskan pada hasil laporan penelitian adalah data yang sudah saling sesuai.²⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemeriksaan dan penyusunan informasi secara metodis yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengklasifikasikan informasi ke dalam kelompok-kelompok, mendeskripsikannya secara terperinci,

²¹ Salim, *Penelitian Metode, Pendekatan dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019), 122, diakses pada 11 September, 2022, https://www.google.co.id/books/edition/Penelitian_Pendidikan_Metode_Pendekatan/2fq1DAwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=salim+penelitian+metode&printsec=frontcover.

²² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 85, diakses pada 11 September, 2022, https://www.google.co.id/books/edition/Praktis_Penelitian_Kualitatif_Teori_Dasar/nn0GEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=mardawani&printsec=frontcover.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 372-373.

²⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 85, diakses pada 11 September, 2022, https://www.google.co.id/books/edition/Praktis_Penelitian_Kualitatif_Teori_Dasar/nn0GEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=mardawani&printsec=frontcover.

melakukan sintesa, menyusunnya menjadi pola, memilih informasi mana yang penting dan informasi mana yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang sederhana untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁵ Analisis data bersifat induktif, artinya analisis berdasarkan data yang diperoleh, diikuti dengan pengembangan pola hubungan atau hipotesis.²⁶

Miles dan Huberman mengelompokkan aktifitas dalam analisis data meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dengan adanya data yang beragam maka pada tahap analisis reduksi data, peneliti harus dapat memilih dan merangkum mana data yang paling penting, berguna dan sesuai dengan tema penelitian.²⁷

Mereduksi data adalah meringkas, memilih komponen kunci, berfokus pada apa yang penting, mencari pola dan tema, dan selanjutnya membuang informasi yang tidak penting. Data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyederhanakan pengumpulan dan pencarian data selanjutnya oleh peneliti. Reduksi diterapkan dan terjadi dalam penelitian ini sebagai hasil dari identifikasi masalah utama, kata-kata dari masalah, dan metode pengumpulan data yang digunakan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data ini berupa ringkasan singkat, infografis, koneksi antar kategori, diagram alur, dan representasi visual lainnya adalah cara yang dapat diterima untuk menyampaikan data dalam penelitian kualitatif. Dan cara paling populer untuk berbagi data dalam penelitian kualitatif adalah melalui penulisan naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif, hasil yang dimaksud adalah ide segar yang belum pernah terpikirkan sebelumnya. Penciptaan dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis, atau teori, atau dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap, sehingga setelah dipelajari menjadi jelas.²⁸

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), 335.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), 335.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 322.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), 338-345.

Karena sifat data yang diperoleh berupa laporan, deskripsi, dan prosedur untuk menciptakan makna sehingga kondisinya mudah, sehingga, ketiga proses dalam analisis data meningkatkan penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti dan mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain.

